**Rangkuman buat presentasi preservasi**

* Salam, perkenalan kelompok
* Bacain identitas artikel
* Tujuan dan subjek penelitian
* **Latar belakang permasalahan**

Artikel yang kami bahas kali ini berangkat dari sebuah praktik pelestarian bahan pustaka dengan cara melakukan digitalisasi. Upaya digitalisasi ini dipercaya sebagai bentuk untuk melestarikan koleksi dan bertujuan untuk memudahkan pembaca ketika melakukan indentifikasi terhadap koleksi dokumen seperti kora, buku dan rekaman suara yang selama ini susah untuk diidentifikasi. Sebagai bentuk dorongan untuk mengembangkan teknik ini, perpustkaan inggris mengeluarkan dana yang cukup besar agar infrastruktur dapat berkembang dalam skala yang lebih luas

* **Fokus Penelitian**

Artikel yang kami bahas ini sangat berfokus terhadap pelestarian dokumen agar memudahkan pengguna ketika hendak meminjam bahan pustaka. Bukan hanya membahas pada aspek digitalisasi dokumen perpustakaan, tetapi artikel ini juga menjelaskan terkait rencana yang dilakukan perpustakaan inggris kedepannya. Mengingat bahwa perpustakaan inggris ini merupakan perpustakaan nasional yang sudah seharusnya menjadi pusat pembelajaran dan dijadikan wadah untuk melaksanakan riset-riset nasional.

* **Metode dan teori**

Pada artikel ini menggunakan metode OAIS atau *Open Archival Information System.* Sistem informasi arsip terbuka adalah arsip yang terdiri atas organisasi orang dan sistem, yang telah menerima tanggung jawa untuk memelihara informasi dan menyediakan komunitas yang ditunjuk. Model OAIS ini dapat diterapkan ke dalam berbagai arsip, missal “akses terbuka, tertutup, terbatas” ,”gelap” “ataupun pemilik”. Sepintas, OAIS merupakan perwujudan dari “arsip” secara umum, namun jika dilihat lebih rinci OAIS sebagai sebuah organisasi memiliki beberapa aspek spesifik salah satunya yaitu mengupayakan agar informasi yang dilestarikan tersedia bagi komunitas maupun pengguna.

* **Hasil dan Analisis**

Berikut adalah beberapa hasil dan analisis terkait artikel yang telah kelompok kami dapatkan.

1. Sejak tahun 2013, perpustakaan inggris telah berfokus untuk melakukan pengembangan keberlanjutan digital agar pengelolaan konten digital di dalam perpustakaan inggris menjadi lebih baik dan tetap terjaga. Maka dari itu sejak tahun 2013, perpustakaan inggris memiliki hak untuk melakukan digitalisasi atas buku, koran, peta dan lainnya, merujuk pada Undang-Undang Perpustakaan Inggris
2. Bersama dengan perpustakaan digital lainnya, di bawah Undang-Undang Perpustakaan dibentuklah *Digital Library System* atau DLS yang digambarkan sebagai lokasi tunggal utk menyimpan, menelan, mengelola, menemukan dan menyediakan akses terkontrol ke aset konten digital. Seluruh objek yang memiliki tanda tangan yng mencakup nilai dan stempel waktu secara otomatis akan langsung direplikasikan dan diganti salinannya apabila objek yang ditemukan dalam kondisi rusak.
3. Kemudian, strategi yang digunakan dalam pelestarian konten digital adalah perencaan yang matang. Upaya pengintegrasian (Plato) atau alat pendukung rencana pelestarian ini telah banyak melakukan kerjasama dengan beberapa peniliti dan repository yang bertujuan agar nantinya sistem dapat melakukan import informasi dari sumber eksternal secara lebih mudah
4. Selanjutnya yaitu pembuatan *Profiling* konten. Kegiatan profiling konten British Library didasarkan pada dialog curator dan spesialis konten lainnya. Profil kurasi data Perdue menyediakan kerangka kerja yang dpt digunakan utk mengumpulkan informasi dan potensi thd penemuan kembali informasi